

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI,
KOMPETENSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI
KASUS KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

ARINI MILLATI

NIM. 4319028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Millati

NIM : 4319028

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Desember 2023



Arini Milati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arini Millati

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Arini Millati

NIM : 4319028

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Desember 2023
Pembimbing



Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : Arini Millati
NIM : 4319028
Judul : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi,
Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan
Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan)
Dosen Pembimbing : Syamsul Arifin, M.E.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M. Si.
NIP. 198406122019032011

M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606182020121007

Pekalongan, 18 Desember 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

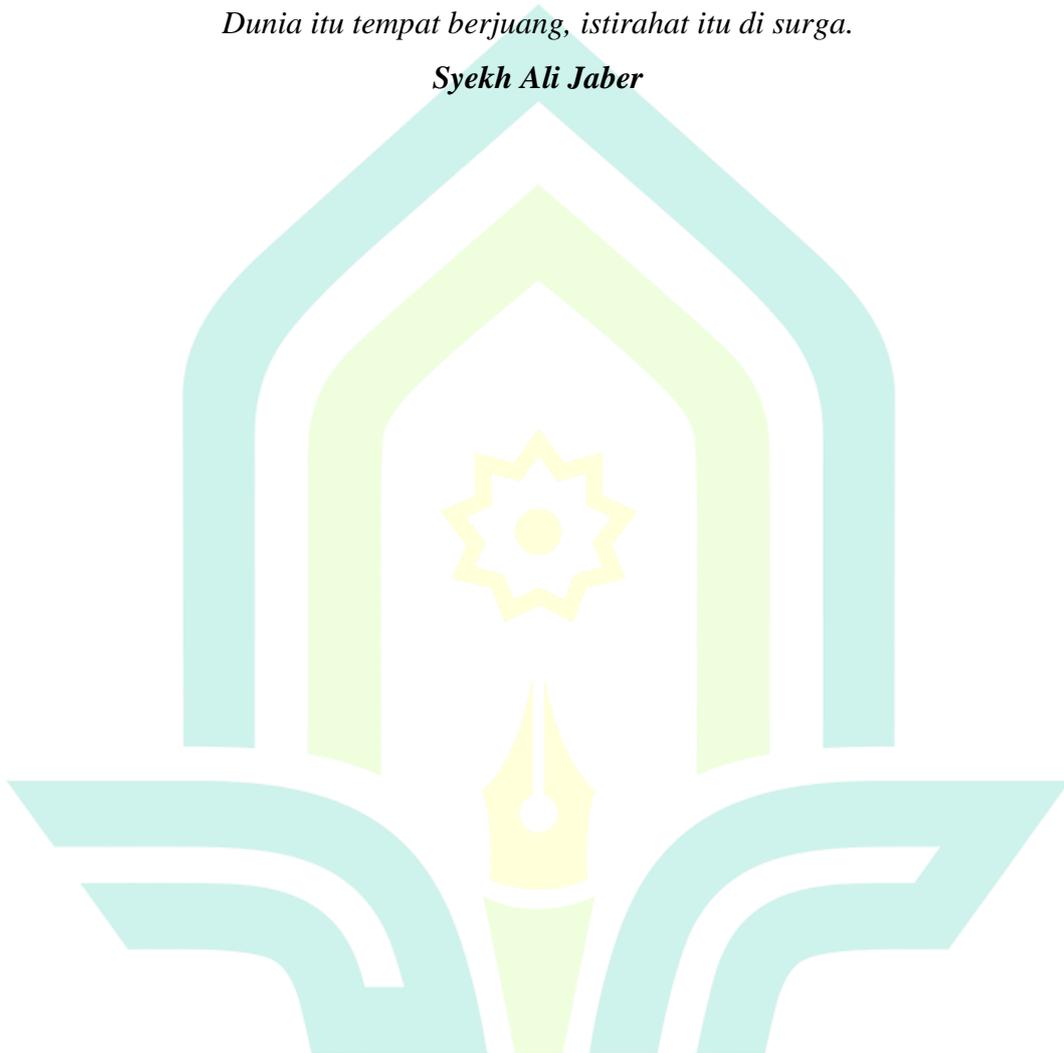
MOTTO

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahaannya, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.

Imam Syafi'i

Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga.

Syekh Ali Jaber

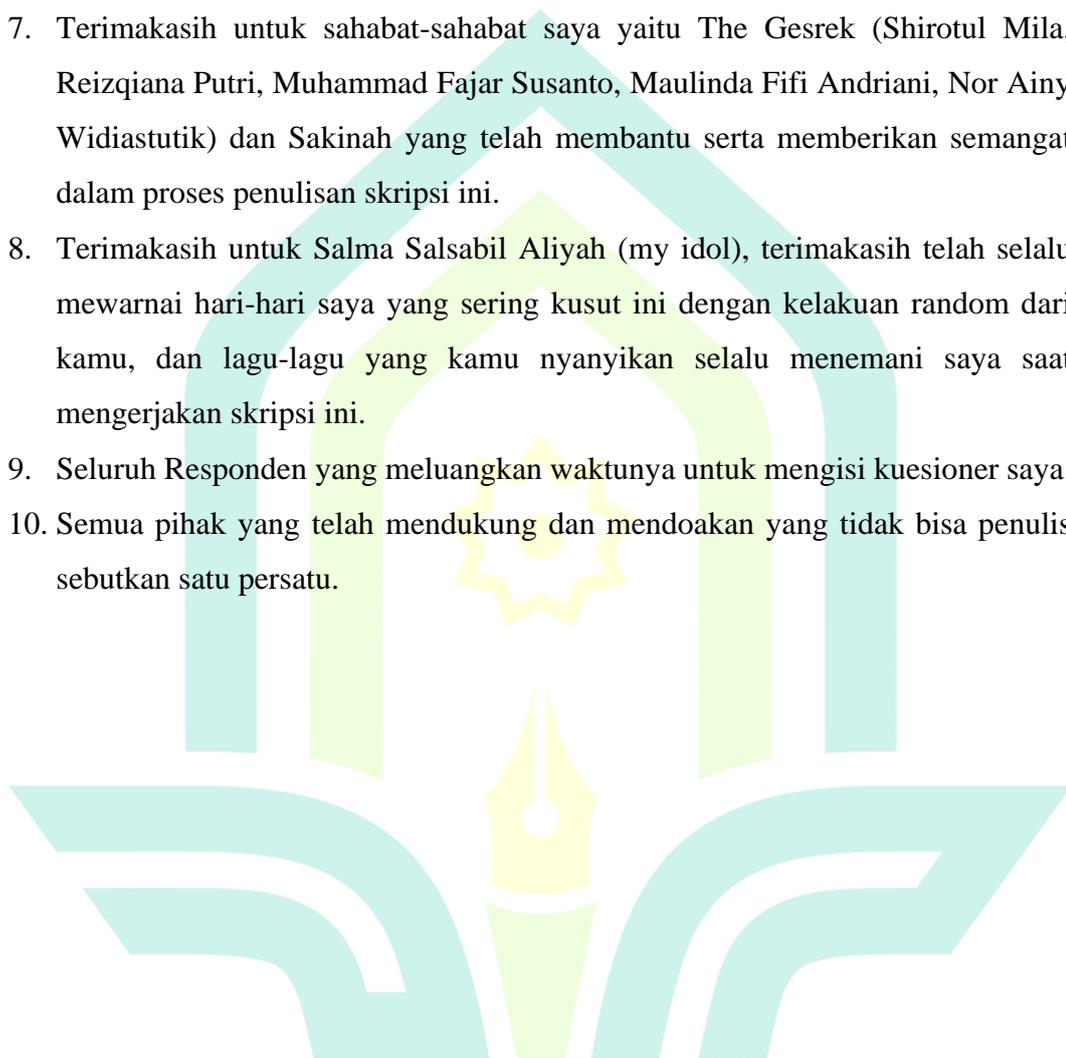


PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Ibunda Kifayatun Najikhah dan Ayahanda Muh. Sanuri tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa dari orang tua. Terima kasih atas semua cinta yang telah ibu dan ayah berikan kepada saya.
2. Adek tersayang Faila Shofa I'Ana yang telah memberikan doa serta dukungannya. Dan juga selalu memberikan semangat kepada saya, selalu menemani saya kemanapun itu.
3. Diri saya sendiri, Arini Millati. Yang sudah berjuang, berusaha, dan bertahan sejauh ini. Terima kasih atas kerjasamanya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan mudah menyerah karena perjalanan ini masih panjang.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas fasilitas yang diberikan selama masa perkuliahan.

5. Dosen pembimbing saya Bapak Syamsul Arifin, M.E. Terima kasih telah membantu, membimbing, dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Gunawan Aji, M.Si. Selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, saran, serta ilmunya selama masa perkuliahan sehingga saya bisa menyelesaikan masa perkuliahan.
7. Terimakasih untuk sahabat-sahabat saya yaitu The Gesrek (Shirotul Mila, Reizqiana Putri, Muhammad Fajar Susanto, Maulinda Fifi Andriani, Nor Ainy Widiastutik) dan Sakinah yang telah membantu serta memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk Salma Salsabil Aliyah (my idol), terimakasih telah selalu mewarnai hari-hari saya yang sering kusut ini dengan kelakuan random dari kamu, dan lagu-lagu yang kamu nyanyikan selalu menemani saya saat mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh Responden yang meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



ABSTRAK

ARINI MILLATI. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan secara parsial maupun simultan. Pengelolaan keuangan yang terjadi pada Kabupaten Pekalongan masih belum optimal dikarenakan kurang optimalnya dalam pendapatan yang diperoleh.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 80 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software IBM SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi, Partisipasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Desa

ABSTRACT

ARINI MILLATI. The Effect of Accountability, Transparency, Competence and Community Participation on Village Financial Management (Case Study In Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).

The aim of this research is to determine the effect of accountability, transparency, competence and community participation on village financial management in Kedungwuni District, Pekalongan Regency. Financial management that occurs in Pekalongan Regency are still not optimal due to less than optimal income.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 80 respondents. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of the IBM SPSS 26 software application

The results of this research show that partially and simultaneously accountability, transparency, competence and community participation have a positive effect on village financial management in Kedungwuni District, Pekalongan Regency

Keywords: Accountability, Transparency, Competence, Financial Participation and Village Financial Management.



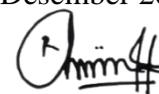
KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamuddin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Desember 2023



Arini Millati

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Agency (<i>Agency Theory</i>)	13
2. Pengelolaan Keuangan Desa	14
3. Akuntabilitas	16
4. Transparansi	19
5. Kompetensi	20
6. Partisipasi Masyarakat	21
B. Telaah Pustaka	24

C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan	39
C. Setting Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian	40
F. Definisi Operasional.....	41
G. Sumber Data.....	46
H. Teknik Pengumpulan data.....	46
I. Metode analisis data.....	47
1. Uji Instrumen.....	47
2. Statistik Deskriptif.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	48
4. Analisis Regresi Linier Berganda	50
5. Uji Hipotesis.....	51
6. Koefisien Determinasi (R^2)	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Deskripsi Data Penelitian	65
C. Teknik Analisis Data.....	71
1. Uji Instrumen.....	71
2. Uji Statistik Deskriptif	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
5. Uji Hipotesis	80
6. Uji Koefisien Determinan (R^2)	83
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91

B. Saran.....	91
C. Keterbatasan.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	1



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.اِ.اِي.اِوْ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ.يِوْ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ.وِوْ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pekalongan 2018-2022	2
Tabel 1.2 Pendapatan Desa Kecamatan Kedungwuni	3
Tabel 1.3 Belanja Desa Kabupaten Pekalongan	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Perangkat Desa Berdasarkan Jabatan	65
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Perangkat Desa Berdasarkan Pendidikan	66
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Perangkat Berdasarkan Lama Bakerja	67
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Perangkat Desa Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Masyarakat Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Masyarakat Berdasarkan Pendidikan	69
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan.....	70
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan.....	70
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X_1).....	71
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X_2).....	72
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X_3)	72
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (X_4).....	73
Tabel 4.13 Data Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y)..	73
Tabel 4.14 Data Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.15 Data Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.16 Data Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.17 Data Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.18 Data Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
Tabel 4.21 Hasil Uji T (Parsial)	82
Tabel 4.22 Hasil Uji F (Simultan).....	83
Tabel 4.23 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

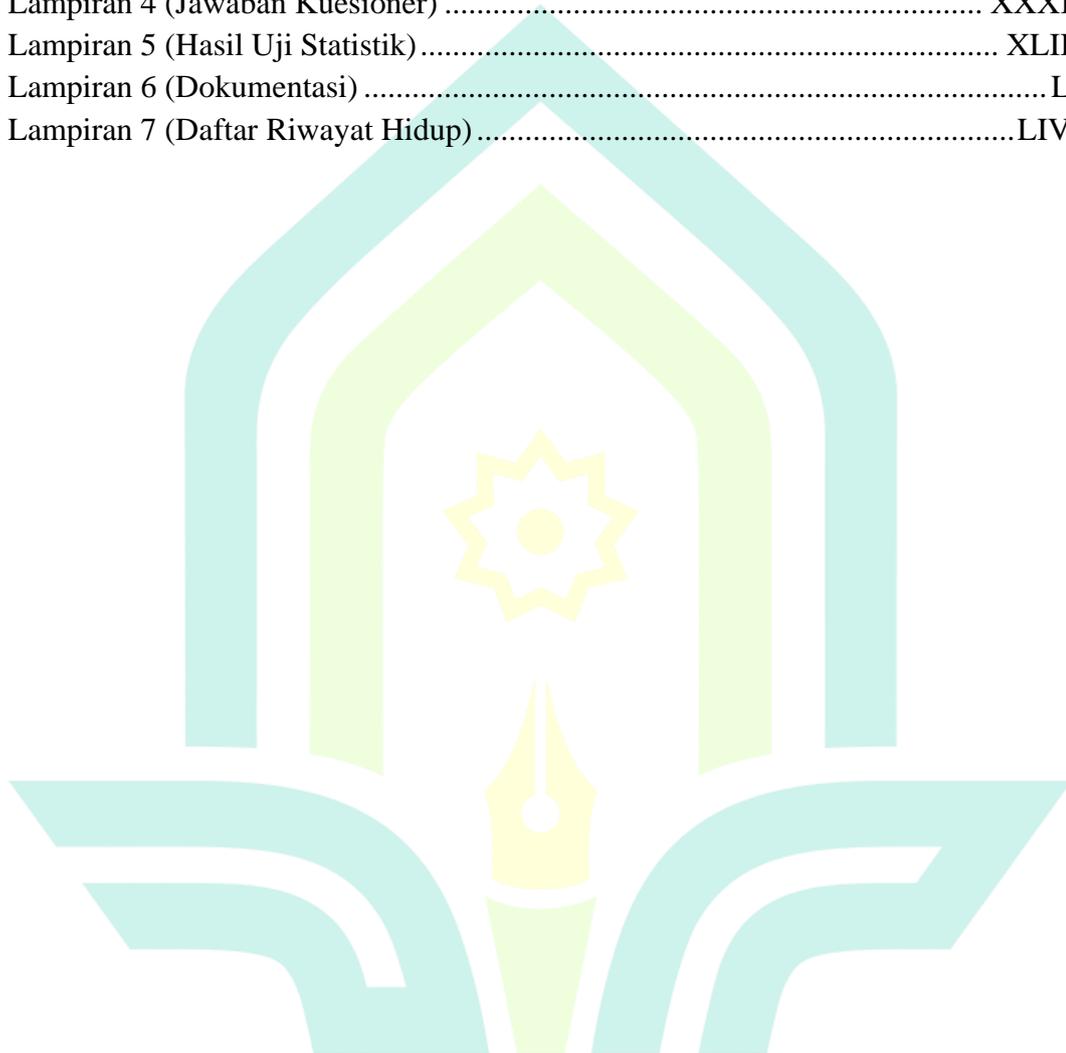
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1..... 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Penelitian)	I
Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian).....	III
Lampiran 3 (Kuesioner Penelitian)	XIX
Lampiran 4 (Jawaban Kuesioner)	XXXI
Lampiran 5 (Hasil Uji Statistik).....	XLII
Lampiran 6 (Dokumentasi)	L
Lampiran 7 (Daftar Riwayat Hidup).....	LIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu dari bidang ilmu akuntansi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah memunculkan kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah. Akuntansi pemerintahan memiliki tiga tujuan pokok, yaitu pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Pertanggungjawaban yang dilakukan pemerintah merupakan perwujudan dari penyediaan informasi mengenai setiap tindakan atau kegiatan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan pemerintah selama satu periode. Akuntansi pemerintahan juga harus menyediakan informasi yang diperlukan dalam proses manajerial, seperti perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja pemerintah. Akuntansi pemerintah juga harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

Akuntansi pemerintahan tidak hanya diterapkan di pemerintahan pusat, tetapi juga ditingkat daerah sampai di wilayah pedesaan, yang semuanya itu membutuhkan pertanggungjawaban di setiap anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya masih ada pihak-pihak yang terkait pembuatan laporan pertanggungjawaban yang masih belum memahami akuntansi pemerintahan secara benar, khususnya untuk daerah pedesaan. Dalam

perkembangannya, saat ini desa telah berkembang menjadi berbagai bentuk yang harus diberdayakan sehingga menjadi desa yang mandiri, maju, dan kuat untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Desa memiliki wewenang untuk mengatur sendiri kawasannya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakatnya agar tercapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi.

Pengelolaan keuangan yang terjadi pada Kabupaten Pekalongan menurut penelitian dari Ika (2022) yang menjelaskan bahwa kondisi pengelolaan pada Kabupaten Pekalongan masih belum optimal dikarenakan kurang optimalnya dalam pendapatan yang diperoleh dan terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018-2020 tetapi pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi meningkat. Berikut data laju pertumbuhan ekonomi dari Kabupaten Pekalongan menurut BPS Kabupaten Pekalongan (2022)

Tabel 1.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pekalongan 2018-2022

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2018	5,76
2	2019	5,35
3	2020	-1,89
4	2021	3,54
5	2022	5,11

Sumber: Data BPS Kabupaten Pekalongan yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 yaitu meningkat sebesar 3,54% pada tahun 2021 dan 5,11% pada tahun 2022.

Pendapatan desa yaitu semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayarkan

kembali oleh desa, berikut pendapatan desa dari Kecamatan Kedungwuni tahun anggaran 2023:

Tabel 1.2
Pendapatan Desa Kecamatan Kedungwuni Tahun Anggaran 2023

No	Desa	Pendapatan Desa	No	Desa	Pendapatan Desa
1	Rowocacing	Rp 1.374.785.000	9	Proto	Rp 1.690.658.000
2	Langkap	Rp 1.462.655.500	10	Salakbrojo	Rp 1.756.375.500
3	Pajomblangan	Rp 1.355.531.000	11	Ambokembang	Rp 1.861.855.125
4	Tosaran	Rp 1.217.385.000	12	Tangkil Tengah	Rp 1.976.862.000
5	Pakisputih	Rp 1.875.258.000	13	Tangkil Kulon	Rp 1.986.755.500
6	Kedungpatangewu	Rp 1.792.675.000	14	Karangdowo	Rp 1.453.980.000
7	Podo	Rp 1.795.828.000	15	Bugangan	Rp 1.213.395.500
8	Kwayangan	Rp 1.891.765.000	16	Rengas	Rp 1.575.874.500

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menerangkan mengenai pendapatan yang diperoleh oleh desa di Kecamatan Kedungwuni pada tahun anggaran 2023.

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran, berikut merupakan belanja dari desa di Kecamatan Kedungwuni pada tahun anggaran 2023:

Tabel 1.3
Belanja Desa Di Kecamatan Kedungwuni Tahun 2023

No	Desa	Pendapatan Desa	No	Desa	Pendapatan Desa
1	Rowocacing	Rp 1.357.874.500	9	Proto	Rp 1.657.658.000
2	Langkap	Rp 1.454.655.500	10	Salakbrojo	Rp 1.746.765.500
3	Pajomblangan	Rp 1.348.341.740	11	Ambokembang	Rp 1.856.696.470
4	Tosaran	Rp 1.203.375.500	12	Tangkil Tengah	Rp 1.987.795.500
5	Pakisputih	Rp 1.865.258.000	13	Tangkil Kulon	Rp 1.978.875.150
6	Kedungpatangewu	Rp 1.782.765.500	14	Karangdowo	Rp 1.430.790.500
7	Podo	Rp 1.784.840.000	15	Bugangan	Rp 1.204.395.500
8	Kwayangan	Rp 1.875.654.500	16	Rengas	Rp 1.588.309.326

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menerangkan mengenai belanja yang dikeluarkan oleh desa di Kecamatan Kedungwuni pada tahun anggaran 2023.

Kecamatan Kedungwuni merupakan salah satu wilayah dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Kedungwuni berbatasan dengan Kecamatan Buaran dan Kecamatan Tirto untuk utara dan untuk sebelah selatan Berbatasan dengan Kecamatan Doro. Luas wilayah Kecamatan Kedungwuni 2.293 Ha yang mana Kecamatan Kedungwuni memiliki 16 desa dan 3 Kelurahan, Kecamatan Kedungwuni memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera religius dan berkelanjutan berbasis pada potensi lokal. Kecamatan Kedungwuni diambil menjadi lokasi penelitian dikarenakan salah satu dari desa di

Kecamatan Kedungwuni di usulkan menjadi desa percontohan desa anti korupsi yang ditetapkan oleh Ibu Bupati Pekalongan Ibu Fadia Arafiq, desa yang dimaksud yaitu Desa Tangkil Tengah sehingga membuat peneliti tertarik untuk menjadikan Kecamatan Kedungwuni sebagai lokasi untuk penelitian.

Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik membutuhkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi, dan partisipasi yang baik pula, hal ini dikarenakan agar aparatur desa dapat berperilaku sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku dengan memberi kewajiban atas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak pemberi wewenang atau pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan juga kinerja dari aparatur pemerintah agar menjadi pemerintahan yang transparan dan mengarah pada keperluan publik. Akuntabilitas dalam pemerintah desa sebagai hal yang dibutuhkan menyangkut pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan aktivitas yang dilakukan dalam hubungannya dengan proses pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban tersebut berkaitan dengan problem keuangan dengan penentuan keuangan dana desa sebagai salah satu unsur di dalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Antonius (2018) akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, artinya bahwa desa dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan akuntabilitas dan bertanggungjawab. Dan hasil penelitian dari Sukmawati (2019) bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut dikarenakan akuntabilitas berperan dalam penyusunan program-program yang dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dengan tujuan

kepentingan publik sehingga pelaksanaan program tersebut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan pelaksanaan kegiatan serta penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Oleh karena itu, akuntabilitas memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan desa.

Selain itu transparansi dari pemerintahan desa juga mempengaruhi pengelolaan keuangan desa, penelitian yang telah dilakukan oleh Chairin (2022) transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Fahisa (2023) transparansi juga memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Transparansi yang dimaksud yaitu memiliki sifat terbuka, mudah dan dapat diakses semua pihak yang membutuhkan, dan mencakup informasi yang seluas luasnya mengenai keuangan desa sehingga masyarakat dapat melihat dan mengetahui informasi dengan jelas, serta mudah dimengerti mengenai informasi yang disampaikan didalamnya.

Dalam pelaksanaannya selain akuntabilitas dan transparansi pemerintah dalam pengelolaan keuangannya juga harus memiliki kompetensi yang baik, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang perangkat desa, yang mana menyatakan bahwa pemerintah desa yaitu kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu oleh perangkat desa lain sebagai penyelenggara pemerintahan desa yang mempunyai kemampuan atau kompetensi guna mendorong peningkatan kinerja pemerintah yang selama ini masih tergolong relatif rendah. Yang mana rendahnya kompetensi dari pemerintah desa ini diindikasikan dengan masih banyak keluhan yang diutarakan oleh masyarakat mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah, seperti kurangnya pemahaman akan

bidang yang dikelola, kurang optimalnya pemanfaatan media elektronik, dan masih kurang memahami dalam mengoperasikan alat elektronik. Kondisi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, kemampuan dari aparatur desa merupakan salah satunya, yang mana seperti tingkat pendidikan formal, ketrampilan atau pelatihan, pengalaman dan sikap dalam melaksanakan tugasnya kurang memadai. Hal ini merupakan faktor yang menentukan sejauh mana kompetensi dari aparatur desa itu sendiri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Aulia (2022) yang mana hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi dari aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa yang memiliki kompetensi dalam penyusunan program, administrasi, maupun anggarannya akan berjalan dengan baik dan kompeten.

Selain itu partisipasi masyarakat juga memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan desa, hal ini disebabkan dalam partisipasi masyarakat terdapat aspek pengawasan dan aspirasi dan tanpa adanya pengawasan dari masyarakat dalam pengelolaan keuangan maka dapat menyebabkan berbagai penyimpangan dan kecurangan yang terjadi pada pemerintah desa. Hasil penelitian dari Syafira (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Siswo (2022) bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam penentuan kebijakan publik yang akan diterapkan dan menjadi kekuatan pendorong untuk mempercepat terpenuhinya prinsip akuntabilitas dan transparansi dari penyelenggaraan pemerintah desa.

Namun yang terjadi dilapangan banyak fenomena ataupun *issue* yang menunjukkan masih adan pihak-pihak yang melakukan penyelewengan pada dana desa dan rata-rata ini menyeret Kepala Desa sebagai pemerannya, dari tahun 2012-2023 tercatat terdapat 851 kasus korupsi dana desa yang ditangani oleh KPK, yang mana pada kasus-kasus tersebut para kepala desa ikut terseret kedalamnya . Kasus korupsi tersebut disebabkan karena kurangnya transparansi dan akuntabilitas dan faktor lainnya dalam proses pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat menimbulkan peluang bagi oknum-oknum untuk melakukan penggelapan dana desa, dan diharapkan kedepannya dalam penyaluran dana desa dapat dilakukan dan dikelola oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab. Hal tersebut mengakibatkan KPK lebih giat dalam memberikan penyuluhan dan edukasi kepada para kepala desa.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dan dari hasil yang diterangkan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Dan letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi penelitian, yang mana peneliti akan melakukan penelitian pada desa yang ada pada Kecamatan Kedungwuni. Dari penjelasan yang sudah digambarkan, maka peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tersusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
5. Apakah secara simultan akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibahas diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh dari akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis pengaruh dari transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis pengaruh dari kompetensi terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

4. Menganalisis pengaruh dari partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
5. Menganalisis pengaruh secara simultan dari akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Menurut uraian diatas, manfaat teoritis dan praktis berikut diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai permasalahan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pandangan kepada civitas akademik dalam melakukan pembelajaran maupun penelitian lainnya, terkhusus dalam bidang akuntansi pemerintah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik terkhusus pada pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

- b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintahan desa agar lebih dan juga dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi,

kompetensi dari perangkat desa, dan menimbulkan keikutsertaan dari masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan program pemerintah, dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

Dibuatnya sistematika pembahasan ini agar mempermudah pembaca dengan membaca keseluruhan dari hasil penelitian ini, berikut sistematika pembahasan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian ini, yang diharapkan dapat membantu pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI:

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan grand teori yaitu teori agency yang akan digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan, serta penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan ukuran sampel, objek penelitian, strategi pengumpulan data, dan metode pengolahan dan analisis data berupa regresi linier berganda.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN:

Bab ini menjelaskan mengenai data, analisis dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP:

Bab terakhir dalam penelitian ini menjelaskan kesimpulan dan saran, dan juga daftar pustaka, dan lampiran lain yang mendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis data dalam penelitian tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni, sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni
2. Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni
4. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni
5. Secara simultan akuntabilitas, transparansi, kompetensi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kedungwuni

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka saran yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah desa yang ada di Kecamatan Kedungwuni dalam rangka memperbaiki kualitas dari pengelolaan keuangan desa dapat memperhatikan empat variabel ini yaitu akuntabilitas, transparansi,

kompetensi dan partisipasi masyarakat. Hal ini didasarkan pada empat variabel ini memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dan mengambil lokasi penelitian yang berbeda dan dapat menambahkan variabel tambahan lainnya.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain:

1. Ada beberapa balai desa yang awalnya tidak menerima untuk dapat melakukan penelitian pada tempat tersebut, namun setelah peneliti meminta izin kembali kemudian diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Affandi, azhar. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bintang Visitama Publisher.
- Dwiyanto, Agus. (2015). *Reformasi Birokasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Engagement.
- Hardani, N. H., Auliya, H., Andriani, R. A., Fardani, J., Ustiawaty, E. F., Utami, D. J., Sukmana, & R. R. Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Ichsan, Yanuar. (2013). *Manajemen Resiko*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Jensen, Ames. *The Agency Theory Beetween Us*. Cambridge Press.
- Latif, Abdul dan Enni Savitri. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat)*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 5 No. 2.
- Mahayani, N. L. A. (2017). *Prosocial Behavior Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana*. *JURNAL Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 12(2), 129–144.

- Mardiasmo. (2022). Elaborasi Reformasi Akuntansi Sektor Publik: telaah kritis terhadap upaya aktualisasi kebutuhan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 6.
- Mulyadi. (2009). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Nadi Pustaka.
- Muslimin, M., Mappamiring, M., & Nurmaeta, S. (2012). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, Otoritas: *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Ningsih, Winda dan Eriana Kartadjudena. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa oleh Aparatur Desa pada Desa di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Garut*, Vo. 21 No. 1.
- Sayuti, Majid, J., & Juardi, M.S.S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan). *ATESTASI Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1 (1), 16-28.
- Scott, Garrin. (2015). *Management and Implementation*. New York College.
- Solekhan, Moch. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Stephanus, Jonathan. (2014). *Bisnis dan Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujaweni, V.W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.

- Syafira, Risca Angelia dan Sri Rahayu, S.E., M.Ak., AK., CA. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Cianjur Tahun 2019). *E-Proceeding of Management: Vol. 7 No. 1*.
- Umami, Risya dan Idang Nurodin. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi Vol. 6, ISSN 20886969*.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja (5th ed.)*. Rajawali Press.
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset, 1(November), 63–89*.
<http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/393>
- Zhela, Chairin Cahyani dkk. (2022). Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 07 No. 01 Universitas Riau*.

Lampiran 7 (Daftar Riwayat Hidup)

RIWAYAT HIDUP PENULIS**A. IDENTITAS**

1. Nama : Arini Millati
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 25 Mei 2001
3. Alamat rumah : Prawasan Barat RT 03 RW 07 No. 29
4. Alamat tinggal : Prawasan Barat RT 03 RW 07 No. 29
5. Nomor *handphone* : 081575895557
6. Email : millatiarini55@gmail.com
7. Nama ayah : Muh. Sanuri
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Kifayatun Najikhah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Kedungwuni
2. SMP : SMPN 02 Kedungwuni
3. SMA : SMAN 01 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM KOPMA, anggota 2019
2. UKMF Kewirausahaan, Sekretaris 2021
3. Generasi Baru Indonesia (GenBI Tegal), Anggota Divisi Pendidikan 2021
4. UKMF Kewirausahaan, Sekretaris 2022

Pekalongan, 1 Desember 2023



Arini Millati